



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar nomor satu dunia yaitu berjumlah 12,7% dari total muslim dunia. Menurut yang dilansir dari situs [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dikatakan bahwa pada tahun 2010 penganut agama Islam di Indonesia berjumlah 205 juta jiwa atau 88,1% dari total jumlah penduduk di Indonesia. Mayoritas penduduk yang beragama muslim membuat Indonesia memiliki beberapa Universitas Islam, antara lain yang ada di Jakarta yaitu Universitas Islam Negeri Jakarta (UIN Syarif Hidayatullah), dan Universitas Al Azhar Indonesia. Ada beberapa peraturan di Universitas tersebut yang mengharuskan mahasiswi menggunakan hijab di lingkungan kampus.

Menurut riset yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner *online* di Universitas Islam Negeri Jakarta, bahwa 80% mahasiswi baru menggunakan hijab pada saat masuk perguruan tinggi. Salah satu faktor utamanya adalah adanya peraturan yang mengharuskan mereka untuk menggunakan hijab. Data lain diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap mahasiswi Universitas Al Azhar Indonesia yaitu Anggita Pangastuti yang mengemukakan bahwa, adanya peraturan wajib menggunakan hijab menimbulkan beragam polemik. Hal tersebut dikarenakan mahasiswi belum siap untuk menggunakan hijab, selain itu mereka merasa tidak percaya diri

dan tidak mengerti cara berpakaian yang menarik jika menggunakan hijab.

Berdasarkan pada data yang didapat melalui kuesioner terhadap mahasiswi Universitas Islam Negeri Jakarta mereka tidak mengetahui gaya berbusana secara spesifik, hal ini disebabkan kurangnya informasi tentang cara berpakaian untuk muslimah yang menarik dan sesuai dengan karakter serta aktivitas mahasiswi.

Ada beberapa gaya *fashion* yang dapat menunjang kegiatan yang umum dilakukan oleh mahasiswi seperti jalan-jalan, ke kampus, ke *mall*, menonton konser, *hangout* dan lain sebagainya. Salah satunya adalah gaya *active wear*, gaya yang masih jarang diketahui oleh banyak mahasiswi diperguruan tinggi Islam, padahal gaya *active wear* merupakan gaya berbusana yang biasa digunakan oleh remaja terutama usia 18-20 tahun, hal tersebut ditinjau dari hasil observasi tentang rutinitas dan karakter mahasiswi. Namun menurut hasil data kuesioner, mayoritas mahasiswi tidak mengetahui apa itu gaya *active wear* serta fungsinya sebagai salah satu gaya *fashion*.

Maka dari itu perlu adanya media yang dapat menyampaikan informasi mengenai gaya *active wear* agar dapat menjadi referensi bagi mahasiswi dalam memadukan busana musim. Menurut yang dilansir pada penerbit [deepublish.com](http://deepublish.com) hasil penelitian yang dilakukan oleh para *civitas academica West Chester University*, “manusia cenderung lebih cepat memahami konten dalam buku cetak ketimbang buku *digital*”, karena media pembelajaran melalui buku dapat memberi informasi kepada pembaca secara lebih mendetail dan jelas.

Penulis merancang Buku Informasi Gaya *Fashion Active Wear* untuk mahasiswi berhijab usia 18-20 tahun. Tujuan dari perancangan ini adalah penulis dapat menginformasikan tentang gaya *active wear* dan bagaimana cara mengaplikasikannya dengan baik sehingga dapat digunakan sebagai referensi atau acuan dalam berbusana.

### 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan Buku Informasi Gaya *Fashion Active Wear* untuk Mahasiswi Berhijab usia 18-20 tahun?

### 1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan permasalahan Perancangan Buku Informasi Gaya *Fashion Active Wear* adalah:

### Target

#### 1. Demografis

- Mahasiswi berhijab
- Untuk usia 18-20 tahun

#### 2. Psikografis

Mahasiswi yang menggunakan hijab atau baru menggunakan hijab, suka memperhatikan *fashion* namun tidak tahu cara mengaplikasikan gaya *fashion active wear* yang benar dalam mendukung aktivitas sehari-hari.

#### 3. Geografis

- Jakarta (sampel Tangerang dan Jakarta).

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Merancang Buku Informasi Gaya *Fashion Active Wear* untuk Mahasiswi Berhijab usia 18-20 tahun.

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Adapun manfaat yang didapat dari Perancangan Buku Informasi Gaya *Fashion Active Wear* antara lain:

##### **1. Bagi Penulis**

Perancangan tugas akhir ini memberikan pengetahuan kepada penulis tentang gaya *fashion active wear*, sehingga dapat memberi referensi untuk berbusana. Selain itu penulis juga memperoleh pengalaman dalam proses perancangan buku informasi.

##### **2. Bagi Masyarakat**

Perancangan tugas akhir ini memberi manfaat kepada masyarakat, terutama kepada mahasiswi berhijab dalam mendapatkan referensi atau pengetahuan mengenai gaya *fashion active wear* sehingga dapat diterapkan dalam gaya berbusana sehari-hari.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

### 3. Bagi Universitas

Perancangan tugas akhir ini dapat menambah koleksi buku atau referensi yang dapat digunakan sebagai acuan penulisan tugas akhir bagi mahasiswa pada angkatan selanjutnya, terutama bagi yang mengangkat perancangan buku informasi.

